

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat di gemari diseluruh dunia. Sepakbola dalam perkembangan makin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan sepakbola merupakan olahraga yang menarik. Hal ini dapat dilihat pada saat pertandingan piala dunia berlangsung, semua mata tertuju pada pertandingan tersebut. Permainan sepakbola sekarang ini mengalami perubahan besar, apakah dilihat dari teknik permainan, peraturan – peraturan, pengorganisasian, atau dipandang dari sudut publikasi sehingga perkembangan sepakbola berkembang secara cepat. Sepakbola merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola, lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain yang disebut kesebelasan.

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain berusaha untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan sepakbola di perlukan kerja sama yang baik dan tentu harus didukung dengan teknik-teknik yang benar. Tujuan dari permainan diatas hanya sementara saja, karena tujuan yang paling utama dan diharapkan untuk dunia pendidikan adalah sepakbola sebagai mediator untuk mendidik anak agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur, dan sportif.

Selain itu kita mengharapkan dalam diri anak tumbuh dan berkembang semangat persaingan, kerja sama, interaksi sosial, dan pendidikan moral.

Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri atas 11 (sebelas) pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik apabila menguasai teknik dasar permainan dengan sempurna. Muchtar (1989:14) mengemukakan bahwa “ teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari teknik menendang, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu, teknik menyundul bola, teknik merebut bola, teknik lemparan ke dalam, teknik penjaga gawang”. Untuk memperoleh teknik bermain sepakbola yang baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh sebab itu, penguasaan teknik dasar dalam permainan sepakbola khususnya teknik *passing* diharapkan mendapat pelatihan serius dari pembina dan pelatihan sepakbola sejak dini.

Danny Mielke (2007:19) menyatakan “*passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain”. Menurut Sucipto (2000:17) “teknik menendang bola (*kicking*) dibedakan berdasarkan perkenaan kaki dengan bola, seperti menendang bola dengan kaki bagian dalam (*inside of foot*), kaki bagian luar (*outside of the foot*), punggung kaki (*instep of the foot*), dan punggung kaki bagian dalam (*insude of the instep*). Kebanyakan *passing* menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki bagian itu terdapat permukaan yang luas sehingga kontrol lebih baik. Sedangkan menurut Muchtar (1989:15) “mengoper sebenarnya adalah menggerakkan bola tersebut dari satu tempat ketempat lain dengan

menggunakan bagian tertentu dari kaki”. Mengoper dapat dilakukan dengan kecepatan yang diinginkan dan ke arah yang dikehendaki oleh si penendang. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *passing* merupakan teknik dasar memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain dengan bagian tertentu dari kaki.

Passing yang baik dimulai ketika tim yang sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang disekeliling pemain. Untuk menguasai keterampilan dasar *passing*, maka pemain juga harus dapat menguasai teknik gerakan menendang bola yang benar. Menurut Sucipto (2000:18) “analisis gerak menendang bola adalah sebagai berikut:

1. Badan menghadap sasaran dibelakang bola.
2. Kaki tumpu berada disamping bola 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran.
3. Kaki tendang ditarik kebelakang dan ayunkan kedepan sehingga mengenai bola.
4. Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola.
5. Pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola.
6. Gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran.
7. Pandangan ditunjukkan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran.
8. Kedua tangan terbuka disamping badan.

Sedangkan Danny Mielke (2007:20) mengemukakan bahwa :

“ pemain yang melakukan *passing* harus sebidang dengan arah *passing*, tarik kaki yang akan digunakan untuk menendang kearah belakang dengan kaki bagian dalam menghadap bola. Pertahankan kepalamu menghadap bola dan kaki tumpuan ditempatkan disamping bola untuk menjaga keseimbangan. Tendanglah bola dengan kaki bagian dalam yang merupakan permukaan yang paling datar, ketika menendang tegangkan pergelangan kakimu dan usahakan tetap kaku”.

Teknik dasar *passing* memiliki banyak pengertian dalam pelaksanaan maupun pemahaman pemain yang melakukannya. Dan dari penjelasan beberapa ahli

diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis gerak teknik dasar *passing* adalah sebagai berikut : badan menghadap lurus dengan bola, kaki tumpu diletakkan disamping bola dengan ujung sepatu menghadap ke depan dan lutut sedikit ditekuk, kaki tendang ditarik kebelakang dan ayunkan kedepan sehingga mengenai bola, bola ditendang tepat ditengah titik pusatnya, pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola, pandangan ditujukan kearah bola mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran, dan kedua lengan terbuka disamping badan.

Teknik dasar *passing* sangatlah penting peranannya dalam permainan sepakbola yang membutuhkan kerja sama tim yang baik. Berdasarkan penjelasan pengertian maupun tahap pelaksanaannya, masih banyak pemain yang belum menguasai teknik *passing* dengan benar. Dan salah satunya adalah pemain usia 13-15 tahun SSB Gumarang FC Medan yang belum menguasai teknik *passing* dengan benar sehingga kerja sama dalam bermain sepakbola kurang efektif menciptakan peluang gol kemenangan.

Sekolah sepakbola GUMARANG FC didirikan Tanggal 10 Januari 2005 di prakarsai oleh Hengki Ahmad, S.H yang sekaligus sebagai pemiliknya. Gumarang FC bertujuan untuk membina, mengerakkan, dan mengembangkan olahraga sepak bola khususnya di Medan, mempunyai 3 orang pelatih yang terdiri dari satu pelatih utama, satu pelatih fisik dan teknik, dan satu pelatih penjaga gawang untuk usia 13-15 tahun yang berlokasi di Lapangan Ladon Medan Estate dan tempat sekretariat di jalan Ismailiyah Gg. Rahayu No. 1A Medan. Untuk usia 13-15 tahun diberikan bentuk latihan mulai dari pengenalan dasar bola yang berujung pada permainan, latihan teknik dasar dan kemampuan kerja kaki hingga

menu latihan yang diberikan semakin kompleks seperti teknik, fisik, skill dan taktik tim.

Sekolah sepakbola Gumarang FC sering mengikuti kejuaraan - kejuaraan yang diadakan oleh PSSI. Dengan seringnya mengikuti kejuaraan para pemain Gumarang FC sering terpantau dan mengikuti seleksi yang diadakan klub profesional dan juga lolos seleksi, diantaranya adalah Saprikoto dan Sandi Sitanggang (PSMS Medan 2013-2014), Diva Ardiyansyah (Aceh United 2009), Guntur Pranata (Persisam 2012), dan Sugiono yang saat ini bermain di klub Superliga ISL Persijap Jepara.

Sekolah sepakbola (SSB) Gumarang FC memiliki jumlah pemain sepakbola usia 13-15 tahun sebanyak 22 orang. Adapun kejuaraan yang telah diikuti yaitu:

1. Piala Patriot sekota Medan 2009 (Juara II)
2. Piala Citra Perkasa 2010 (Juara II)
3. Piala Mabar 2011 (Juara III)
4. Piala Danone 2010 (16 besar)

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada tanggal 19 Februari 2014, bahwa pada saat *games* di lapangan sering terjadi kesalahan-kesalahan dalam melakukan *passing* dan masih kurangnya bentuk dan variasi latihan *passing* yang diberikan oleh pelatih. Dari fakta diatas, ternyata para pemain belum sepenuhnya menguasai teknik melakukan *passing* secara baik dan benar. Untuk mempertegas dugaan tersebut, peneliti melakukan tes pendahuluan berupa tes kemampuan *passing* terhadap pemain sekolah sepakbola (SSB)

Gumarang FC Medan usia 13-15 tahun. Keterangan lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Pendahuluan Kemampuan *Passing* pada Tanggal 19 Februari 2014 Atlit Sekolah Sepakbola (SSB) GUMARANG FC Medan Usia 13-15 Tahun

N O	Nama	Posisi Pemain	Tanggal lahir	Usia	Hasil			Skor Hasil
					I	II	III	
1	Iwan Afriandi	Gelandang	16 maret 2001	13 Tahun	2	3	2	50
2	Andesko Fadli	Bertahan	2 februari 2001	13 Tahun	3	2	3	50
2	Zulkifli	Bertahan	29 maret 1999	15 Tahun	2	2	3	50
4	Ryan Saragih	Gelandang	27 juni 2000	13 Tahun	2	4	2	58
5	Ananda Prayogi	Penyerang	16 februari 2001	13 Tahun	3	3	2	50
6	Alberto Siagian	Bertahan	21 agustus 2000	13 Tahun	2	3	3	50
7	Ridho Alfatriz	Penyerang	4 september 2001	12 Tahun	2	3	2	50
8	Adrianus	Gelandang	5 oktober 2001	12 Tahun	3	4	5	66
9	Sandi Adrian	Gelandang	18november 2000	13 Tahun	2	4	4	58
10	Yusuf Harahap	Gelandang	1 maret 2001	13 Tahun	4	5	5	66
11	Abdinur B.	Bertahan	21 april 2001	12 Tahun	3	3	4	58
12	Andre	Bertahan	26 mei 2001	12 Tahun	2	2	3	50
13	Hadi Hidayat	Penyerang	18 oktober 2001	12 Tahun	3	2	2	50
14	AzanAkbar Manik	Bertahan	19 januari 2000	14 Tahun	2	2	3	50
15	Aditya	Bertahan	22 januari 2000	14 Tahun	2	3	3	50

16	Samuel	Gelandang	27 januari 1999	15 Tahun	2	3	2	50
17	Rizky Junior	Gelandang	8 juli 2001	12 Tahun	5	5	5	66
18	Fadli Syahputra	Bertahan	6 april 2000	13 Tahun	3	3	3	50
19	Rinaldi	Penyerang	4 mei 2000	13 Tahun	3	4	4	58
20	Dandi Sebastian	Bertahan	3 oktober 2000	13 Tahun	5	4	4	66
21	Angga	Penjaga Gawang	10 februari 1999	15 Tahun	2	3	3	50
22	Guntur Pranata	Penjaga Gawang	18 maret 1999	15 Tahun	3	3	3	50

Tabel 2. Skala Prestasi Dalam bentuk T-Score

Kategori	Skala
Baik (B)	61 – keatas
Cukup (C)	53 - 60
Sedang (S)	46 - 52
Kurang (K)	37 - 45
Buruk (B)	36 – kebawah

Sumber : Nurhasan (1986 : 3.19)

Berdasarkan hasil tes pendahuluan kemampuan *Passing* tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik *Passing* Sekolah Sepakbola (SSB) Gumarang FC Medan masih perlu ditingkatkan lagi sehingga kerja sama tim akan tercipta dan peluang untuk memenangkan setiap pertandingan akan lebih terbuka. Banyak cara atau metode untuk meningkatkan kemampuan teknik *Passing*, diantaranya adalah melakukan *Wall Passing* dan latihan *give and go*.

Latihan *Wall Passing* adalah memberi bola kepada teman yang menjadi dinding dengan satu sentuhan kemudian memberi bola kembali untuk di oper lagi kepada teman yang berada dihadapannya.

Latihan *Give and Go* merupakan peluang bagi seorang pemain untuk melakukan *Passing* kepada pemain satu tim dan selanjutnya berlari kedepan. Pemain yang menerima *Passing* dengan cepat mengembalikan bola ke pemain pertama ketika mereka bersama-sama maju ke daerah lain di lapangan.

Pelaksanaan dalam melatih meningkatkan kemampuan *Passing*, maka menggunakan metode yang dipakai untuk menyajikan latihan tersebut merupakan unsur yang penting. Maka untuk meningkatkan efektifitas latihan menjadi masalah yang harus ditemukan pemecahannya. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan kemampuan *Passing* penulis mencoba mengadakan suatu penelitian tentang : “ Perbedaan Pengaruh Latihan *Wall Passing* Dengan *Give and Go* Terhadap Hasil *Passing* Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Gumarang FC Usia 13-15 Tahun Medan 2014”.

Pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan peneliti bahwa *Passing* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepakbola, karena tanpa penguasaan *Passing* yang baik sebuah tim akan sulit mendapatkan kemenangan. Penelitian ini juga berusaha mendapatkan latihan yang efektif dalam meningkatkan hasil *Passing*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola? Model latihan apa saja yang meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola? Apakah latihan *Wall Passing* dapat meningkatkan kemampuan *Passing* bola dalam permainan sepakbola? Apakah *Give and Go* dapat meningkatkan kemampuan *passing* bola dalam permainan sepakbola? Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Wall Passing* dengan *Give and Go* terhadap peningkatan kemampuan *Passing* ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpersi yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah “perbedaan pengaruh latihan *Wall Passing* dengan Latihan *Give and Go* terhadap hasil *Passing* pada pemain sekolah sepak bola (SSB) Gumarang FC Usia 13-15 Tahun Medan 2014”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah latihan *Wall Passing* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *Passing* pada pemain sekolah sepakbola (SSB) Gumarang FC usia 13-15 Tahun Medan 2014?

2. Apakah latihan *Give and Go* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *Passing* pada pemain sekolah sepakbola (SSB) Gumarang FC usia 13-15 Tahun Medan 2014?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Wall Passing* dan latihan *Give and Go* terhadap kemampuan *Passing* pada pemain sekolah sepakbola (SSB) Gumarang FC usia 13-15 Tahun Medan 2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Wall Passing* terhadap kemampuan *Passing* pemain sekolah sepakbola (SSB) Gumarang FC usia 13-15 Tahun Medan 2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Give and Go* terhadap kemampuan *Passing* pemain sekolah sepakbola (SSB) Gumarang FC usia 13-15 Tahun Medan 2014.
3. Untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Wall Passing* dan latihan *Give and Go* terhadap kemampuan *Passing* pemain sekolah sepakbola (SSB) Gumarang FC usia 13-15 Tahun Medan 2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan kepada para pelatih sepakbola dalam meningkatkan kemampuan hasil *Passing*.

2. Menambah wawasan penulis tentang bentuk latihan *Wall Passing* dan *Give and Go* dalam meningkatkan kemampuan hasil *passing*.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Dapat dijadikan pedoman pada pembinaan dan peningkatan prestasi sepakbola pada klub, sekolah sepakbola, maupun kegiatan ekstrakurikuler di tiap sekolah.

THE
Character Building
UNIVERSITY